

Pengembangan Perangkat Pembelajaran



Konsep, Prinsip, dan Implementasi
dalam Pendidikan

Dr. Muhammad Nur Maallah, M.A.
Rapia Khairi, S.E.
Apriani, S.Sos., M.Sos.
Supiana Amir, S.Pd.I.
Kalbi Jafar, S.Pd.I., M.Pd.I.



PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN

KONSEP PRINSIP DAN IMPLEMENTASI DALAM PENDIDIKAN

Oleh:

Dr. Muhammad Nur Maallah, M.A.

Rapia Khairi, S.E.

Apriani, S.Sos., M.Sos.

Supiana Amir, S.Pd.I.

Kalbi Jafar, S.Pd.I., M.Pd.I.



Penerbit KBM Indonesia

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku

PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN KONSEP PRINSIP DAN IMPLEMENTASI DALAM PENDIDIKAN

Copyright @2026 by Dr. Muhammad Nur Maallah, M.A., dkk.

All rights reserved

PENERBIT KARYA BAKTI MAKMUR (KBM) INDONESIA

Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia)

NO. IKAPI 279/JTI/2021

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor) **081357517526 (Tlpn/WA)**

Penulis

Dr. Muhammad Nur Maallah, M.A.

Rapia Khairi, S.E.

Apriani, S.Sos., M.Sos.

Supiana Amir, S.Pd.I.

Kalbi Jafar, S.Pd.I., M.Pd.I

Desain Sampul

Eca Art

Tata Letak

Nabila Wildani Rosyida

Editor Naskah

Dr. Muhamad Husein Maruapey, Drs., M.Sc

15,5 x 23 cm, vi + 169 halaman

Cetakan ke-1, April 2026

ISBN 978-634-278-291-0

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit

Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di
DJKI-Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau

Memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini

Tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Website

<https://penerbitkbm.com>

www.penerbitbukumurah.com

Instagram

@penerbit.kbmindonesia

@penerbitbukujogja

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- (i) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (ii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (iii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (iv) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas selesainya buku referensi "**Pengembangan Perangkat Pembelajaran: Konsep, Prinsip, dan Implementasi dalam Pendidikan**" ini. Di era abad ke-21 yang sarat perubahan teknologi, dunia pendidikan dituntut tidak hanya mencetak kecakapan kognitif, tetapi juga mengintegrasikan Empat Pilar Belajar UNESCO. Buku ini hadir sebagai instrumen strategis dan peta jalan pedagogis yang harmonis, koheren, dan berbasis bukti (*evidence-based*) guna menjawab tantangan fundamental dalam menyiapkan generasi masa depan yang kritis, kreatif, dan kolaboratif.

Secara substansial, buku ini menyajikan panduan sistematis yang memadukan teori mutakhir dengan aplikasi praktis—mulai dari analisis Capaian Pembelajaran (CP), rancangan Modul Ajar, hingga pemanfaatan Kecerdasan Buatan (AI) dalam media interaktif. Penulis secara eksplisit mengintegrasikan pendekatan inovatif seperti PjBL, STEAM, pembelajaran berdiferensiasi, dan *Universal Design for Learning* (UDL). Hal ini memastikan konten buku tidak hanya relevan bagi pendidik di Indonesia, tetapi juga memenuhi standar diskursus pendidikan global.

Landasan filosofis buku ini bertumpu pada tiga pilar utama: epistemologi konstruktivisme sosial (Vygotsky), ontologi pendidikan humanistik, dan aksiologi yang selaras dengan *Sustainable Development Goal 4* (SDG 4) UNESCO tentang kesetaraan akses pendidikan. Menggunakan pendekatan integratif-sistemik, setiap bab disusun berdasarkan kajian literatur bereputasi

internasional (Scopus, WoS, ERIC) yang disintesis dengan praktik terbaik (*best practices*) di lapangan guna menjamin rigoritas metodologis yang tinggi.

Penulis menyampaikan apresiasi mendalam kepada seluruh kolega, reviewer ahli, dan institusi yang telah mendukung perwujudan karya ini. Disadari bahwa kesempurnaan hanyalah milik-Nya, maka kritik serta saran konstruktif dari para akademisi dan praktisi sangat dinantikan. Besar harapan penulis agar buku ini menjadi rujukan akademik yang diakui secara internasional dan memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas peradaban manusia melalui pendidikan yang inklusif dan inovatif.

Parepare, Maret 2026

Hormat dan salam,

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii

BAB 1

PENDAHULUAN	1
-------------	---

BAB 2

KONSEP DAN URGENSI PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN	5
A. Konsep Dasar Perangkat Pembelajaran	5
B. Komponen-Komponen Perangkat Pembelajaran	8
C. Urgensi Pengembangan Perangkat Pembelajaran	11
D. Kedudukan Perangkat Pembelajaran dalam Sistem Kurikulum	14
E. Prinsip-Prinsip Pengembangan Perangkat Pembelajaran	16
F. Tantangan dan Problematika dalam Pengembangan Perangkat Pembelajaran	19

BAB 3

PRINSIP-PRINSIP DASAR DALAM PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF DAN ADAPTIF	21
A. Kerangka Konseptual: Mengapa Prinsip Diperlukan?	21
B. Delapan Prinsip Dasar Pengembangan Perangkat Pembelajaran	22
C. Hubungan Sinergis Antar-Prinsip	31
D. Implementasi Praktis Prinsip-Prinsip Dalam Pengembangan Perangkat	33

BAB 4

ANALISIS KURIKULUM: CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP), TUJUAN PEMBELAJARAN (TP), DAN ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)	37
A. Capaian Pembelajaran (CP): Hakikat, Struktur, Dan Analisis	38
B. Tujuan Pembelajaran (TP): Perumusan Dan Kriteria Kualitas	41
C. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP): Penyusunan Dan Validasi	45
D. Keterkaitan Sistemik CP, TP, Dan ATP	48

BAB 5

SILABUS DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SEBAGAI PANDUAN PROSES PEMBELAJARAN	51
A. Pendahuluan	51
B. Hakikat dan Fungsi Silabus dalam Pembelajaran	52
C. Komponen dan Prinsip Penyusunan Silabus	54
D. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP): Konsep dan Filosofi	55
E. Komponen-Komponen RPP dan Teknik Penulisannya	56
F. Model dan Strategi Pembelajaran dalam RPP	58
G. Hubungan Silabus, RPP, dan Proses Pembelajaran yang Bermakna	60
H. Evaluasi dan Refleksi atas Silabus dan RPP	61

BAB 6

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) DAN INSTRUMEN ASASEMEN SEBAGAI SARANA EVALUASI PEMBELAJARAN	63
A. Pendahuluan	63
B. Hakikat dan Landasan Teoritis LKPD	64
C. Prinsip dan Prosedur Pengembangan LKPD	66
D. Komponen-Komponen LKPD yang Komprehensif	68
E. Instrumen Asesmen: Konsep dan Kerangka Teoritis	70

F. Pengembangan Instrumen Asesmen yang Valid dan Reliabel	71
G. Integrasi LKPD dan Instrumen Asesmen Digital	73
H. Validasi dan Pengukuran Kualitas LKPD	74
I. Asesmen Diferensiasi dan Inklusif	75

BAB 7

PRINSIP INOVASI DAN INTEGRASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) DALAM PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN	77
A. Pendahuluan	77
B. Konsep Inovasi dalam Pengembangan Perangkat Pembelajaran	78
C. Kerangka Teoritis Integrasi TIK dalam Pembelajaran	80
D. Prinsip-Prinsip Integrasi TIK dalam Pengembangan Perangkat Pembelajaran	83
E. Jenis dan Kategori TIK dalam Perangkat Pembelajaran	84
F. Strategi Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis TIK	86
G. Kompetensi Digital Guru sebagai Prasyarat Integrasi TIK	88
H. Tantangan dan Solusi dalam Integrasi TIK Perangkat Pembelajaran	89
I. Integrasi TIK dalam Konteks Kebijakan Pendidikan Indonesia	90

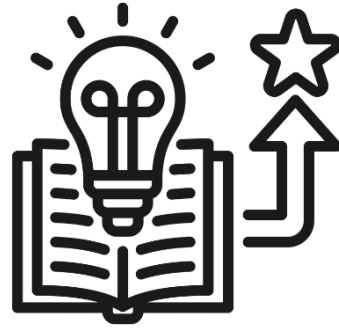
BAB 8

PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS)	93
A. Pendahuluan	93
B. Hakikat Higher Order Thinking Skills (HOTS)	94
C. Prinsip-Prinsip Desain Perangkat Pembelajaran Berbasis HOTS	97
D. Pengembangan RPP Berbasis HOTS	99
E. Pengembangan LKPD Berbasis HOTS	102
F. Instrumen Asesmen Berbasis HOTS	104

G. Integrasi HOTS dalam Kurikulum Merdeka dan Konteks Indonesia	106
H. Diferensiasi dalam Perangkat Pembelajaran Berbasis HOTS	109
I. Evaluasi dan Penjaminan Kualitas Perangkat Pembelajaran Berbasis HOTS	110
DAFTAR REFERENSI	113
GLOSARRY	119
DAFTAR AKRONIM DAN SINGKATAN	149
PROFIL PENULIS	155

BAB

1



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang paling fundamental bagi kemajuan suatu bangsa. Dalam perspektif UNESCO melalui dokumen Education 2030: Incheon Declaration and Framework for Action, kualitas pendidikan tidak dapat dilepaskan dari kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di dalam dan di luar kelas. Kualitas pembelajaran, pada gilirannya, sangat ditentukan oleh sejauh mana seorang pendidik mampu merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan perangkat pembelajaran yang sistematis, terstruktur, dan berbasis bukti empiris (Darling-Hammond et al., 2022; UNESCO, 2023).

Berbagai penelitian internasional yang dipublikasikan dalam jurnal bereputasi tinggi secara konsisten menunjukkan bahwa kualitas perangkat pembelajaran memiliki korelasi positif yang signifikan terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik. Hattie (2023) dalam sintesis meta-analisisnya yang melibatkan lebih dari 1.600 studi menemukan bahwa kualitas perencanaan pembelajaran (instructional planning) memiliki effect size sebesar 0,76—jauh melampaui ambang batas 0,40 yang ditetapkan sebagai threshold dampak bermakna dalam penelitian pendidikan. Temuan ini menegaskan bahwa perangkat pembelajaran bukan sekadar

dokumen administratif yang diisi untuk keperluan akreditasi, melainkan instrumen pedagogis yang secara langsung mempengaruhi efektivitas pembelajaran.

Di Indonesia, urgensi pengembangan perangkat pembelajaran berkualitas tinggi semakin menguat seiring dengan transformasi pendidikan yang dibawa oleh Kurikulum Merdeka. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah, paradigma kurikulum nasional mengalami pergeseran mendasar: dari kurikulum yang bersifat konten-sentris menuju kurikulum yang bersifat kompetensi-sentris dan berbasis Profil Pelajar Pancasila. Pergeseran paradigmatis ini menuntut pendidik untuk tidak sekadar memindahkan konten dari buku teks ke peserta didik, tetapi mampu merancang pengalaman belajar yang bermakna, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik (*student-centered learning*).

Realitas di lapangan, sebagaimana terungkap dari data Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar) Kemdikbudristek tahun 2023, menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan yang signifikan antara harapan kebijakan dan praktik di kelas. Sebanyak 62,4% guru melaporkan menghadapi kesulitan dalam mengembangkan modul ajar yang sepenuhnya sesuai dengan karakteristik peserta didik, sementara 54,8% menyatakan belum memiliki pemahaman yang memadai tentang asesmen autentik berbasis kompetensi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa penguatan kapasitas pedagogis guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran merupakan kebutuhan yang mendesak dan tidak dapat ditunda.

Merespons kesenjangan tersebut, buku referensi ini hadir sebagai panduan ilmiah-praktis yang mengintegrasikan teori terkini, model pengembangan tervalidasi, dan contoh aplikasi kontekstual. Dengan berpijak pada kerangka teori konstruktivisme sosial (Vygotsky, 1978; dalam Lantolf & Poehner, 2023), teori

pembelajaran bermakna (Ausubel dalam Mayer, 2021), dan prinsip-prinsip Universal Design for Learning (CAST, 2024), buku ini menawarkan pendekatan pengembangan perangkat pembelajaran yang komprehensif, adaptif, dan berkeadilan—mampu menjawab tantangan keberagaman peserta didik di era pembelajaran abad ke-21.

DAFTAR REFERENSI

- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2022). *Models of Teaching* (10th ed.). Pearson Education.
- Prastowo, A. (2022). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan* (Edisi Revisi Ketiga). DIVA Press.
- Wiliam, D. (2022). *Embedded Formative Assessment* (3rd ed.). Solution Tree Press.
- CAST. (2022). *Universal Design for Learning Guidelines Version 3.0* [Technical Report]. CAST, Inc. https://doi.org/10.54195/udlguidelines_w221
- Brookhart, S. M. (2022). *How to Create and Use Rubrics for Formative Assessment and Grading* (2nd ed.). ASCD.
- Darling-Hammond, L., Flook, L., Cook-Harvey, C., Barron, B., & Osher, D. (2020). Implications for educational practice of the science of learning and development. *Applied Developmental Science*, 24(2), 97–140. <https://doi.org/10.1080/10888691.2018.1537791>
- Wiggins, G., & McTighe, J. (2021). *Understanding by Design* (Expanded 3rd ed.). ASCD.
- Tomlinson, C. A., & Imbeau, M. B. (2022). *Leading and Managing a Differentiated Classroom* (2nd ed.). ASCD.
- Mulyasa, E. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka: Panduan Praktis bagi Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas*. PT Remaja Rosdakarya.

- Darling-Hammond, L., & Oakes, J. (2024). *Preparing teachers for deeper learning* (2nd ed.). Harvard Education Press. <https://doi.org/10.4159/9780674239951>
- Hattie, J. (2023). *Visible learning: The sequel—A synthesis of over 2,100 meta-analyses relating to achievement*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003380542>
- Kemdikbudristek. (2024). *Panduan pembelajaran dan asesmen Kurikulum Merdeka: Capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan alur tujuan pembelajaran*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP). <https://kurikulum.kemdikbud.go.id>
- Lantolf, J. P., & Poehner, M. E. (2023). *Sociocultural theory and the pedagogical imperative in L2 education: Vygotskian praxis and the research/practice divide* (3rd ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315813899>
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781316941355>
- CAST. (2024). Universal Design for Learning guidelines version 3.0. *CAST Professional Publishing*. <https://udlguidelines.cast.org>
- Darling-Hammond, L., & Oakes, J. (2024). *Preparing teachers for deeper learning* (2nd ed.). Harvard Education Press. <https://doi.org/10.4159/9780674239951>
- Hattie, J., & Zierer, K. (2023). *10 mindframes for visible learning: Teaching for success* (2nd ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003380016>
- Kemdikbudristek. (2024). *Panduan pengembangan perangkat ajar Kurikulum Merdeka: Modul ajar, ATP, dan bahan ajar*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP). <https://kurikulum.kemdikbud.go.id>
- Lantolf, J. P., & Poehner, M. E. (2023). *Sociocultural theory and the pedagogical imperative in L2 education: Vygotskian praxis and the*

- research/practice divide (3rd ed.)*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315813899>
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia learning (3rd ed.)*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781316941355>
- OECD. (2024). *OECD Learning Compass 2030: A series of concept notes—Student agency for 2030*. OECD Future of Education and Skills 2030. <https://www.oecd.org/education/2030-project>
- Reigeluth, C. M. (2023). *Instructional design theories and models, Volume V: Toward a new paradigm for instructional theory*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003026044>
- Tomlinson, C. A., & Imbeau, M. B. (2024). *Leading and managing a differentiated classroom (3rd ed.)*. ASCD. <https://doi.org/10.1177/00131725211043476>
- UNESCO. (2023). *Global Education Monitoring Report 2023: Technology in education—A tool on whose terms?* UNESCO Publishing. <https://doi.org/10.54676/UZQV8501>
- CAST. (2024). *Universal Design for Learning guidelines version 3.0*. CAST Professional Publishing. <https://udlguidelines.cast.org>
- Darling-Hammond, L., & Oakes, J. (2024). *Preparing teachers for deeper learning (2nd ed.)*. Harvard Education Press. <https://doi.org/10.4159/9780674239951>
- Hattie, J. (2023). *Visible learning: The sequel—A synthesis of over 2,100 meta-analyses relating to achievement*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003380542>
- Kemdikbudristek. (2023). *Laporan Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar) 2023: Profil kompetensi dan kondisi pembelajaran guru Indonesia*. Pusat Asesmen dan Pembelajaran, Kemdik budristek.
- Kemdikbudristek. (2024). *Panduan pengembangan perangkat ajar Kurikulum Merdeka: Modul ajar, ATP, dan bahan ajar*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP). <https://kurikulum.kemdikbud.go.id>

- Lantolf, J. P., & Poehner, M. E. (2023). *Sociocultural theory and the pedagogical imperative in L2 education: Vygotskian praxis and the research/practice divide* (3rd ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315813899>
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781316941355>
- OECD. (2024). *OECD Learning Compass 2030: A series of concept notes. OECD Future of Education and Skills 2030 Project*. <https://www.oecd.org/education/2030-project/teaching-and-learning/learning>
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang *Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*. (2024). Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 102.
- Tomlinson, C. A., & Imbeau, M. B. (2024). Leading and managing a differentiated classroom (3rd ed.). *ASCD—Association for Supervision and Curriculum Development*. <https://doi.org/10.1177/00131725211043476>.
- Darling-Hammond, L., Flook, L., Cook-Harvey, C., Barron, B., & Osher, D. (2022). *Implications for educational practice of the science of learning and development. Applied Developmental Science*, 24(2), 97–140. <https://doi.org/10.1080/10888691.2018.1537791>
- Hattie, J. (2023). Visible learning: *The sequel—A synthesis of over 2,100 meta-analyses relating to achievement*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003380542>
- Kemdikbudristek. (2023). Laporan Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar) 2023: *Profil kompetensi dan kondisi pembelajaran guru Indonesia. Pusat Asesmen dan Pembelajaran*.
- Kemdikbudristek. (2024). *Panduan pembelajaran dan asesmen Kurikulum Merdeka: Pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar,*

- dan pendidikan menengah. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP).*
- Lantolf, J. P., & Poehner, M. E. (2023). *Sociocultural theory and the pedagogical imperative in L2 education: Vygotskian praxis and the research/practice divide (3rd ed.)*. Routledge.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang *Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024.*
- UNESCO. (2023). Global Education Monitoring Report 2023: *Technology in education—A tool on whose terms?* UNESCO Publishing. <https://doi.org/10.54676/UZQV8501>
- UNESCO. (2024). *Policy brief: Generative AI and the future of education*. UNESCO Section for ICT in Education. <https://unesdoc.unesco.org>
- UNESCO. (2023). *Education 2030: Incheon declaration and framework for action—Towards inclusive and equitable quality education and lifelong learning for all*. UNESCO Publishing.

GLOSARRY

Adaptive Design

Pendekatan perancangan perangkat pembelajaran yang dibangun dengan kelenturan dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap berbagai konteks, kebutuhan peserta didik, dan kondisi lingkungan belajar yang berubah. Perangkat yang adaptif memungkinkan guru melakukan modifikasi tanpa mengubah integritas pedagogisnya.

[Lihat Prinsip 7 — Fleksibilitas dan Adaptivitas]

ADDIE

Model pengembangan instruksional yang terdiri atas lima tahap sistematis: Analysis (Analisis), Design (Perancangan), Development (Pengembangan), Implementation (Implementasi), dan Evaluation (Evaluasi). ADDIE merupakan kerangka yang paling direkomendasikan untuk pengembangan LKPD dan perangkat pembelajaran ilmiah.

[Bab VI — Pengembangan LKPD dan Instrumen Asesmen]

Asesmen Autentik

Bentuk penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan kompetensi melalui tugas-tugas yang bermakna, relevan dengan kehidupan nyata, dan mencerminkan cara pengetahuan digunakan di luar konteks sekolah. Berbeda dari tes konvensional yang hanya

mengukur hafalan, asesmen autentik mengukur kinerja nyata.

[Bab VI, Sub-bab 6.5]

Asesmen Diferensiasi

Praktik penilaian yang dirancang untuk mengakomodasi keberagaman peserta didik melalui penyesuaian tugas, instrumen, dan kriteria penilaian tanpa menurunkan standar kognitif yang diharapkan. Didasarkan pada prinsip Universal Design for Learning (UDL).

[Bab VI, Sub-bab 6.9]

Asesmen Formatif

Proses penilaian berkelanjutan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan utama memperoleh informasi tentang kemajuan belajar peserta didik dan memberikan umpan balik yang segera untuk perbaikan pembelajaran. Berbeda dari asesmen sumatif yang bersifat akhir dan evaluatif.

[Bab VI, Sub-bab 6.5]

Asesmen Inklusif

Pendekatan penilaian yang memastikan semua peserta didik, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus atau beragam latar belakang, memiliki akses yang setara dan adil terhadap kesempatan mendemonstrasikan kompetensi mereka. Menerapkan prinsip-prinsip UDL 3.0 (CAST, 2022).

[Bab VI, Sub-bab 6.9]

Asesmen Nasional (AN)

Instrumen evaluasi sistem pendidikan nasional Indonesia yang menggantikan Ujian Nasional sejak tahun 2021. AN terdiri atas tiga komponen: Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang mengukur literasi dan numerasi, Survei Karakter, dan Survei Lingkungan Belajar. AN dirancang untuk mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS).

[Bab VIII, Sub-bab 8.7]

Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)

Komponen dari Asesmen Nasional yang mengukur kemampuan literasi membaca dan numerasi peserta didik dalam konteks yang kompleks dan autentik. AKM dirancang untuk mengukur kemampuan bernalar dan berpikir kritis, bukan sekadar penguasaan konten hafalan.

[Bab VIII, Sub-bab 8.7]

Asesmen Sumatif

Penilaian yang dilakukan pada akhir suatu periode pembelajaran (akhir bab, semester, atau tahun ajaran) untuk mengevaluasi sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Hasilnya digunakan untuk pengambilan keputusan tentang kenaikan kelas, kelulusan, atau rapor.

[Bab VI, Sub-bab 6.5]

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Rangkaian tujuan pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan logis di dalam satu fase sebagai panduan guru dan peserta didik untuk mencapai Capaian Pembelajaran (CP) secara bertahap. ATP merupakan peta jalan pedagogis yang menunjukkan urutan terbaik untuk mencapai kompetensi akhir fase dalam Kurikulum Merdeka.

[Bab III — CP, TP, dan ATP]

Augmented Reality (AR)

Teknologi yang melapisi elemen-elemen digital (teks, gambar, animasi, objek 3D) ke atas tampilan dunia nyata melalui kamera perangkat. Dalam pembelajaran, AR digunakan untuk memvisualisasikan konsep abstrak, melakukan eksplorasi virtual, dan menciptakan pengalaman belajar yang imersif.

[Bab VII, Sub-bab 7.5]

Authentic Intellectual Work (AIW)

Konsep yang dikembangkan oleh Newmann et al. yang mendefinisikan tugas pembelajaran autentik sebagai pekerjaan intelektual yang memiliki nilai nyata di luar konteks sekolah (beyond-school value). Tugas AIW mensyaratkan konstruksi pengetahuan, elaborasi wacana yang bermakna, dan relevansi dengan dunia nyata.

[Bab VIII, Sub-bab 8.3]

Backward Design

Pendekatan perancangan kurikulum dan perangkat pembelajaran yang dikembangkan oleh Wiggins dan McTighe (Understanding by Design/UbD). Desain dimulai dari menetapkan tujuan akhir yang jelas, kemudian merancang bukti pencapaian (asesmen), dan terakhir memilih aktivitas dan pengalaman belajar yang akan membawa peserta didik menuju tujuan tersebut.

[Bab V, Sub-bab 5.3]

Bahan Ajar

Komponen perangkat pembelajaran yang secara langsung berinteraksi dengan peserta didik dalam proses belajar. Mencakup seluruh materi, informasi, dan alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran, termasuk buku teks, modul, handout, video, simulasi, dan objek pembelajaran digital.

[Bab I, Sub-bab B.3]

Berpikir Kritis

Kemampuan kognitif tingkat tinggi yang mencakup kemampuan menganalisis argumen secara sistematis, mengevaluasi kekuatan bukti, mengidentifikasi asumsi tersembunyi, mendeteksi kekeliruan logika, dan mengambil posisi yang didukung oleh nalar yang valid. Merupakan salah satu dari empat dimensi utama HOTS.

[Bab VIII, Sub-bab 8.2]

Berpikir Kreatif

Kemampuan kognitif yang melibatkan pembangkitan ide-ide baru dan orisinal, pembuatan koneksi yang tidak terduga antar konsep, eksplorasi alternatif-alternatif yang tidak konvensional, dan perancangan solusi inovatif untuk masalah kompleks. Berkorelasi kuat dengan level C6 (Creating) dalam Taksonomi Bloom.

[Bab VIII, Sub-bab 8.2]

Capaian Pembelajaran (CP)

Kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase dalam Kurikulum Merdeka, mencakup sekumpulan kompetensi dan lingkup materi yang disusun secara komprehensif. CP menggantikan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dalam kurikulum sebelumnya, dan menjadi titik awal analisis seluruh pengembangan perangkat pembelajaran.

[Bab III — Capaian Pembelajaran]

Case-Based Learning

Model pembelajaran yang menggunakan kasus nyata atau simulasi kasus sebagai konteks utama belajar. Peserta didik menganalisis kasus multidimensi, mengidentifikasi masalah, mengevaluasi alternatif solusi, dan merumuskan rekomendasi berbasis bukti. Secara struktural mendorong kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS).

[Bab VIII, Sub-bab 8.4]

CER (Claim-Evidence-Reasoning)

Kerangka argumentasi terstruktur yang digunakan dalam LKPD berbasis HOTS. Peserta didik diminta mengemukakan klaim (pernyataan jawaban), menyajikan bukti yang mendukung (evidence), dan menjelaskan hubungan logis antara bukti dan klaim melalui penalaran (reasoning) yang eksplisit.

[Bab VIII, Sub-bab 8.5]

Cognitive Load Theory

Teori psikologi kognitif yang dikembangkan oleh John Sweller (1988) yang menjelaskan bagaimana beban kerja memori kerja (working memory) mempengaruhi proses belajar. Membedakan tiga jenis beban kognitif: intrinsic load (kompleksitas materi), extraneous load (akibat desain buruk), dan germane load (konstruksi skema pengetahuan). Sangat relevan untuk desain perangkat berbasis TIK.

[Bab VII, Sub-bab 7.4]

Constructive Alignment

Prinsip desain instruksional yang dikemukakan oleh John Biggs yang menekankan keselarasan antara tiga komponen pembelajaran: tujuan pembelajaran (learning outcomes), aktivitas belajar (learning activities), dan asesmen (assessment). Ketiga komponen harus saling mendukung dan merujuk pada kompetensi yang sama.

[Bab V, Sub-bab 5.7]

Content Validity Ratio (CVR)

Indeks statistik yang dikembangkan oleh Lawshe untuk mengukur validitas isi suatu instrumen asesmen berdasarkan penilaian panel ahli. Nilai CVR berkisar antara -1 hingga +1, dan sebuah item dinyatakan valid konten jika nilai $CVR \geq 0,80$ (untuk panel 10 ahli).

[Bab VI, Sub-bab 6.8]

Content Validity Index (CVI)

Indeks keseluruhan validitas isi sebuah instrumen yang dihitung berdasarkan rata-rata CVR dari seluruh item. CVI memberikan gambaran komprehensif tentang sejauh mana keseluruhan instrumen mengukur konstruk yang dimaksud.

[Bab VI, Sub-bab 6.8]

Debate Terstruktur

Model pembelajaran yang mengorganisasikan diskusi argumentatif dalam format formal dengan aturan yang jelas. Peserta didik mempersiapkan dan menyampaikan argumen untuk posisi tertentu, mendengarkan dan merespons argumen lawan, dan mengevaluasi kualitas argumen. Secara inherent mendorong analisis mendalam dan evaluasi bukti.

[Bab VIII, Sub-bab 8.4]

Deep Innovation

Konsep dari Fullan dan Quinn yang merujuk pada inovasi pendidikan yang secara fundamental mengubah hubungan antara guru, peserta didik, dan pengetahuan — menghasilkan transformasi nyata dalam kualitas pengalaman belajar. Berbeda dari inovasi dangkal (*shallow innovation*) yang hanya mengubah tampilan luar tanpa mengubah substansi pedagogis.

[Bab VII, Sub-bab 7.2]

Desain Instruksional

Disiplin ilmu dan praktik profesional yang berkaitan dengan perancangan, pengembangan, dan implementasi pengalaman pembelajaran yang sistematis, efektif, dan efisien. Mencakup analisis kebutuhan, penetapan tujuan, pemilihan strategi, pengembangan materi, dan evaluasi.

[Bab I, Sub-bab A.1]

Diferensiasi Pembelajaran

Pendekatan pedagogis yang mengakui dan merespons secara proaktif keberagaman peserta didik dalam hal kesiapan belajar, minat, dan profil belajar. Guru menyesuaikan konten, proses, produk, dan lingkungan belajar untuk memastikan semua peserta didik dapat belajar secara optimal. Dikembangkan secara komprehensif oleh Carol Ann Tomlinson.

[Bab V, Sub-bab 5.6; Bab VIII, Sub-bab 8.8]

DigCompEdu

Kerangka kompetensi digital guru yang dikembangkan oleh European Commission (Redecker, 2022) mencakup enam domain: Professional Engagement, Digital Resources, Teaching and Learning, Assessment, Empowering Learners, dan Facilitating Learners' Digital Competence. Menjadi standar internasional profil guru di era digital.

[Bab VII, Sub-bab 7.7]

Difusi Inovasi

Teori yang dikembangkan oleh Everett Rogers yang menjelaskan bagaimana, mengapa, dan pada laju seperti apa inovasi menyebar di dalam masyarakat atau organisasi. Dalam konteks pendidikan, teori ini menjelaskan proses adopsi teknologi dan inovasi pedagogis oleh komunitas guru.

[Bab VII, Sub-bab 7.2]

Effect Size

Ukuran statistik yang menunjukkan besarnya dampak praktis suatu intervensi terhadap hasil belajar, melampaui sekadar signifikansi statistik. Dalam penelitian meta-analisis pendidikan, effect size $\geq 0,40$ dianggap memiliki dampak yang bermakna (John Hattie, Visible Learning). Digunakan untuk mengevaluasi efektivitas strategi dan perangkat pembelajaran.

[Bab VI, Sub-bab 6.1]

Evidence-Based Practice

Pendekatan pengembangan perangkat pembelajaran yang keputusan-keputusannya didasarkan pada bukti empiris dari penelitian yang valid dan dapat direplikasi, bukan sekadar intuisi, tradisi, atau preferensi personal. Merupakan salah satu dari empat prinsip inti pengembangan perangkat pembelajaran.

[Bab I, Sub-bab E.1]

Far Transfer

Kemampuan menerapkan pengetahuan atau keterampilan yang dipelajari dalam satu konteks ke dalam konteks yang sangat berbeda dan tidak familiar. Dianggap sebagai penanda kemampuan berpikir tingkat tinggi yang paling kuat. Berbeda dari near transfer (penerapan dalam konteks yang serupa).

[Bab VIII, Sub-bab 8.3]

Flipped Classroom

Model pembelajaran terbalik di mana konten instruksional (biasanya berupa video kuliah) dikonsumsi secara mandiri oleh peserta didik di luar kelas, sementara waktu kelas digunakan untuk aktivitas yang lebih interaktif, berbasis masalah, dan kolaboratif. Memanfaatkan TIK untuk memaksimalkan waktu tatap muka untuk HOTS.

[Bab VII, Sub-bab 7.2]

Gradual Release of Responsibility (GRR)

Model scaffolding instruksional yang memandu perpindahan tanggung jawab belajar secara bertahap dari guru kepada peserta didik melalui empat fase: I Do (demonstrasi guru), We Do Together (bimbingan bersama), You Do Together (latihan kolaboratif), dan You Do It Alone (praktik mandiri). Berlandaskan ZPD Vygotsky.

[Bab I, Sub-bab B.6; Bab VIII, Sub-bab 8.3]

GRASPS

Kerangka yang dikembangkan oleh Grant Wiggins untuk merancang tugas penilaian autentik. GRASPS adalah akronim dari Goal (tujuan nyata), Role (peran yang dimainkan peserta didik), Audience (audiens nyata), Situation (situasi kontekstual), Product (produk yang dihasilkan), dan Standards (standar penilaian yang jelas).

[Bab VIII, Sub-bab 8.6]

Guru Penggerak

Program pengembangan kepemimpinan guru yang diinisiasi oleh Kemdikbudristek dalam kerangka Merdeka Belajar. Guru Penggerak adalah agen perubahan pendidikan yang mampu mendorong transformasi pedagogis di sekolah dan komunitas sekitarnya, termasuk dalam pengembangan perangkat pembelajaran berbasis inovasi.

[Bab VII, Sub-bab 7.9]

Higher Order Thinking Skills (*HOTS*)

Kemampuan berpikir yang melampaui sekadar hafalan dan pemahaman, mencakup kemampuan menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6) dalam Taksonomi Bloom Revisi. HOTS meliputi berpikir kritis, berpikir kreatif, pemecahan masalah kompleks, dan metakognisi. Merupakan kompetensi sentral abad ke-21.

[Bab VIII — Keseluruhan Bab]

Inklusivitas

Prinsip etis dan pedagogis yang menekankan bahwa setiap keputusan dalam pengembangan perangkat pembelajaran harus memastikan semua peserta didik, tanpa memandang latar belakang, kemampuan, atau karakteristik apapun, mendapatkan akses yang setara terhadap pengalaman belajar yang berkualitas.

[Bab I, Sub-bab E.4]

Inquiry-Based Learning

Model pembelajaran berbasis inkuiri di mana peserta didik belajar melalui proses bertanya, menginvestigasi, mengumpulkan dan menganalisis data, serta merumuskan kesimpulan berbasis bukti. Mendorong kemandirian intelektual dan kemampuan berpikir ilmiah. Secara struktural mendukung pengembangan HOTS.

[Bab VIII, Sub-bab 8.4]

Instrumen Asesmen

Alat atau media yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang capaian belajar peserta didik. Mencakup berbagai bentuk: tes tertulis, rubrik kinerja, lembar observasi, portofolio, jurnal reflektif, dan berbagai format digital. Instrumen yang baik memenuhi kriteria validitas, reliabilitas, kepraktisan, dan keautentikan.

[Bab VI, Sub-bab 6.5 dan 6.6]

Kecerdasan Buatan dalam Pembelajaran (AI)

Penerapan sistem kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) dalam konteks pendidikan, mencakup platform pembelajaran adaptif yang mempersonalisasi konten dan kecepatan belajar berdasarkan profil individual peserta didik, sistem tutoring cerdas, analitik pembelajaran, dan generator konten pendidikan. Merepresentasikan level Redefinition tertinggi dalam model SAMR.

[Bab VII, Sub-bab 7.5]

Komunitas Belajar Profesional (KBP)

Kolaborasi terstruktur antara guru-guru yang bekerja sama secara berkelanjutan untuk meningkatkan praktik pengajaran melalui berbagi pengetahuan, melakukan penelitian tindakan kelas, dan mengembangkan perangkat pembelajaran bersama. KBP digital memanfaatkan platform TIK untuk memfasilitasi kolaborasi melampaui batas sekolah.

[Bab VII, Sub-bab 7.8]

Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi spesifik yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu dalam kurikulum sebelum Kurikulum Merdeka (Kurikulum 2013). KD merupakan jabaran dari Kompetensi Inti (KI) dan menjadi dasar pengembangan indikator dan tujuan pembelajaran. Dalam Kurikulum Merdeka, posisi KD digantikan oleh Tujuan Pembelajaran (TP) yang diturunkan dari Capaian Pembelajaran (CP).

[Bab III — Konteks Historis]

Kompetensi Inti (KI)

Tingkat kemampuan yang harus dimiliki peserta didik untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dalam kurikulum 2013. KI mencakup empat dimensi: KI-1 (spiritual), KI-2 (sosial), KI-3 (pengetahuan), dan KI-4 (keterampilan). Dalam Kurikulum Merdeka, posisi KI digantikan oleh dimensi Profil Pelajar Pancasila dan Capaian Pembelajaran.

[Bab III — Konteks Historis]

Konstruktivisme Sosial

Teori belajar yang dikembangkan Lev Vygotsky yang menyatakan bahwa pengetahuan dikonstruksi secara aktif oleh individu melalui interaksi sosial dan pengalaman langsung dalam konteks budaya tertentu. Landasan filosofis utama buku ini dan menjadi dasar desain LKPD serta instrumen asesmen yang mendorong konstruksi pengetahuan kolaboratif.

[Kata Pengantar; Bab VI, Sub-bab 6.2]

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Standar minimal yang harus dicapai peserta didik dalam setiap kompetensi mata pelajaran dalam Kurikulum 2013. Dalam konteks penilaian LKPD, KKM ditetapkan sebesar $\geq 75\%$ untuk menunjukkan efektivitas perangkat.

[Bab VI, Sub-bab 6.8]

Kurikulum Merdeka

Kurikulum nasional Indonesia yang diimplementasikan secara nasional sejak 2022, menggantikan Kurikulum 2013. Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, berbasis proyek (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila/P5), menggunakan fase perkembangan (bukan kelas) sebagai unit progres, dan mengintegrasikan TIK secara lintas mata pelajaran.

[Seluruh Bab — Konteks Kebijakan]

Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP)

Dokumen kurikulum yang disusun dan dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan berdasarkan Capaian Pembelajaran nasional, disesuaikan dengan konteks, kebutuhan, dan potensi lokal sekolah. KOSP menggantikan KTSP dan merupakan ekspresi otonomi pedagogis sekolah dalam Kurikulum Merdeka.

[Bab III]

Learning Management System (LMS)

Platform perangkat lunak yang menyediakan infrastruktur digital terintegrasi untuk pengelolaan, distribusi, dan monitoring pembelajaran secara sistematis. Contoh LMS yang populer: Moodle, Google Classroom, Canvas, Schoology. Dalam model SAMR, LMS beroperasi pada level Augmentation hingga Modification.

[Bab VII, Sub-bab 7.5]

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Instrumen instruksional terstruktur yang dirancang untuk memandu peserta didik melalui serangkaian aktivitas belajar yang sistematis, mendorong konstruksi pengetahuan aktif, dan memfasilitasi pengembangan kompetensi secara terukur. LKPD berbasis HOTS memuat stimulus kontekstual, pertanyaan terbuka, aktivitas analisis bertahap, dan ruang refleksi metakognitif.

[Bab VI — Keseluruhan Bab; Bab VIII, Sub-bab 8.5]

Literasi Digital

Kemampuan untuk mengakses, mengevaluasi secara kritis, menggunakan, dan menciptakan informasi menggunakan teknologi digital secara aman, etis, dan efektif. Dalam konteks DigCompEdu, literasi digital peserta didik merupakan salah satu domain kompetensi yang secara eksplisit harus dikembangkan oleh guru melalui desain perangkat pembelajaran.

[Bab VII, Sub-bab 7.7]

Lower Order Thinking Skills (*LOTS*)

Kemampuan kognitif yang berada pada level bawah Taksonomi Bloom Revisi, mencakup mengingat (C1) dan memahami (C2), serta sebagian menerapkan (C3) dalam konteks yang sudah dilatih. Perangkat pembelajaran yang didominasi LOTS hanya menuntut hafalan dan reproduksi informasi, tidak mempersiapkan peserta didik untuk tantangan abad ke-21.

[Bab VIII, Sub-bab 8.1]

Merdeka Belajar

Program transformasi pendidikan yang diluncurkan oleh Kemdikbudristek sejak 2019 yang bertujuan memerdekakan sekolah, guru, dan peserta didik untuk mengembangkan potensi terbaiknya. Program ini mencakup berbagai kebijakan inovatif termasuk Kurikulum Merdeka, Platform Merdeka Mengajar, Asesmen Nasional, dan Program Guru Penggerak.

[Bab VII, Sub-bab 7.9]

Metakognisi

Kemampuan untuk memonitor, meregulasi, dan merefleksikan proses berpikir diri sendiri — yang secara populer disebut sebagai 'berpikir tentang cara berpikir'. Metakognisi merupakan dimensi keempat dari HOTS dan dimensi keempat dari pengetahuan dalam Taksonomi Bloom Revisi. Sangat erat hubungannya dengan kemandirian dan efektivitas belajar.

[Bab VIII, Sub-bab 8.2 dan 8.5]

Misalignment Instruksional

Kondisi di mana terdapat ketidakselarasan antara komponen-komponen perangkat pembelajaran: tujuan yang dideklarasikan, aktivitas yang dirancang, dan asesmen yang digunakan tidak merujuk pada kompetensi yang sama. Merupakan salah satu masalah paling umum yang ditemukan dalam audit perangkat pembelajaran di lapangan.

[Bab VIII, Sub-bab 8.7]

Model Pembelajaran

Kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Setiap model memiliki sintaks (langkah-langkah terstruktur), sistem sosial, prinsip reaksi, sistem pendukung, dan dampak instruksional yang khas.

[Bab V, Sub-bab 5.6]

Modul Ajar

Perangkat pembelajaran komprehensif dalam Kurikulum Merdeka yang merupakan pengembangan dari RPP, memuat informasi lengkap tentang tujuan, aktivitas, asesmen, dan refleksi untuk satu unit pembelajaran. Modul ajar bersifat lebih fleksibel dan kontekstual dibandingkan RPP konvensional.

[Bab I, Sub-bab B.2]

Pedagogical Alignment

Prinsip bahwa setiap keputusan penggunaan TIK dalam perangkat pembelajaran harus dimulai dari pertanyaan pedagogis: apakah teknologi ini benar-benar membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran dengan cara yang lebih efektif? Teknologi harus melayani pedagogi, bukan sebaliknya.

[Bab VII, Sub-bab 7.4]

Perangkat Pembelajaran

Sistem dokumen instruksional yang terintegrasi, mencakup dokumen perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan sumber daya pendukung yang diperlukan untuk mewujudkan pengalaman belajar yang bermakna dan terukur. Komponen utamanya dalam Kurikulum Merdeka meliputi CP, TP, ATP, Silabus, Modul Ajar/RPP, LKPD, Bahan Ajar, dan Instrumen Asesmen.

[Bab I, Sub-bab A.1]

Platform Merdeka Mengajar (PMM)

Ekosistem digital komprehensif yang diluncurkan oleh Kemdikbudristek pada 2022 untuk mendukung guru dalam mengembangkan kompetensi dan perangkat pembelajaran. PMM menyediakan ribuan contoh perangkat ajar digital, video pelatihan modular, komunitas belajar virtual, dan asesmen diagnostik berbasis data yang dapat diakses gratis.

[Bab VII, Sub-bab 7.9]

Problem-Based Learning (PBL)

Model pembelajaran berbasis masalah di mana peserta didik belajar melalui proses mengidentifikasi, menganalisis, dan mencari solusi untuk masalah kompleks yang bersifat ill-structured (tidak terstruktur rapi). Mendorong kolaborasi, penelitian mandiri, dan pengembangan kemampuan pemecahan masalah tingkat tinggi.

[Bab VIII, Sub-bab 8.4]

Profil Pelajar Pancasila

Visi dan tujuan pendidikan Indonesia dalam Kurikulum Merdeka yang menggambarkan kompetensi dan karakter yang diharapkan dimiliki peserta didik. Terdiri atas enam dimensi: Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan YME, Berkebinekaan Global, Bergotong Royong, Mandiri, Bernalar Kritis, dan Kreatif.

[Bab VII, Sub-bab 7.9]

Programme for International Student Assessment (PISA)

Studi internasional yang dilakukan oleh OECD setiap tiga tahun untuk mengukur kompetensi peserta didik usia 15 tahun dalam literasi membaca, matematika, dan sains dalam konteks kehidupan nyata. Hasil PISA menjadi salah satu indikator utama kualitas sistem pendidikan suatu negara.

[Bab VIII, Sub-bab 8.1]

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Komponen pembelajaran berbasis proyek lintas mata pelajaran dalam Kurikulum Merdeka yang dirancang untuk mengembangkan

profil karakter dan kompetensi peserta didik secara holistik. P5 secara inheren menuntut kemampuan berpikir tingkat tinggi, kolaborasi, kreativitas, dan keterlibatan dengan isu-isu nyata.

[Bab VII, Sub-bab 7.9]

Project-Based Learning (PjBL)

Model pembelajaran berbasis proyek di mana peserta didik merancang dan melaksanakan proyek nyata dalam jangka waktu tertentu untuk menjawab pertanyaan esensial atau memecahkan masalah kompleks. PjBL secara struktural mendorong berpikir kreatif, analitis, evaluatif, dan kolaboratif secara terintegrasi.

[Bab VIII, Sub-bab 8.4]

Rapor Pendidikan

Platform data pendidikan yang dikembangkan Kemdikbudristek untuk menyajikan profil mutu satuan pendidikan berdasarkan hasil Asesmen Nasional dan indikator lainnya. Rapor Pendidikan memungkinkan sekolah melakukan refleksi berbasis data untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, termasuk pengembangan perangkat pembelajaran.

[Bab VII, Sub-bab 7.9]

Reliabilitas

Konsistensi dan kestabilan hasil pengukuran suatu instrumen asesmen ketika digunakan pada kondisi yang sama dalam waktu berbeda atau oleh penilai berbeda. Inter-rater reliability (koefisien $\kappa \geq 0,70$) menjadi standar minimum untuk instrumen rubrik yang digunakan secara kolaboratif.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dokumen perencanaan operasional yang disusun oleh guru sebagai panduan pelaksanaan pembelajaran dalam satu atau beberapa pertemuan. RPP yang berkualitas memuat tujuan yang jelas dan terukur, aktivitas yang mendorong keterlibatan aktif, pertanyaan yang memicu berpikir tingkat tinggi, dan asesmen yang selaras dengan tujuan.

[Bab V — Keseluruhan Bab; Bab VIII, Sub-bab 8.4]

Rubrik

Instrumen asesmen berbentuk matriks yang mendeskripsikan tingkat capaian kinerja peserta didik pada berbagai dimensi kompetensi yang dinilai. Rubrik yang efektif memiliki dimensi penilaian yang jelas dan terpisah, deskriptor kinerja yang konkret dan behavioral, skala penilaian yang konsisten, dan dapat digunakan secara reliabel oleh berbagai penilai.

[Bab VI, Sub-bab 6.6]

SAMR

Model empat tingkat integrasi TIK yang dikembangkan oleh Ruben Puentedura: Substitution (penggantian tanpa perubahan fungsional), Augmentation (penggantian dengan peningkatan fungsional), Modification (perancangan ulang signifikan tugas), dan Redefinition (penciptaan tugas baru yang sebelumnya tidak mungkin). Menjadi alat refleksi dan peningkatan kualitas integrasi TIK.

Scaffolding

Dukungan instruksional sementara yang diberikan kepada peserta didik untuk membantu mereka melaksanakan tugas yang berada di luar kemampuan mandiri mereka saat ini. Scaffolding secara bertahap dikurangi seiring meningkatnya kompetensi peserta didik. Berlandaskan konsep Zone of Proximal Development (ZPD) Vygotsky.

[Bab I, Sub-bab B.6; Bab VIII, Sub-bab 8.3]

Silabus

Dokumen perencanaan pembelajaran jangka panjang yang merangkum garis besar kompetensi, materi, metode, dan penilaian dalam satu mata pelajaran atau mata kuliah selama satu semester atau satu tahun ajaran. Silabus berfungsi sebagai kerangka acuan bagi guru dalam mengembangkan RPP dan perangkat pembelajaran lainnya.

[Bab V, Sub-bab 5.2]

Socratic Seminar

Model diskusi terstruktur yang berpusat pada teks atau isu tertentu, di mana peserta didik berdialog secara kritis untuk membangun pemahaman kolektif melalui pertanyaan dan jawaban yang saling menantang. Dinamai dari metode maieutik Sokrates. Sangat efektif untuk mengembangkan kemampuan analisis teks dan evaluasi argumen.

[Bab VIII, Sub-bab 8.4]

Spiral Curriculum

Prinsip desain kurikulum yang dikembangkan Jerome Bruner di mana konsep-konsep inti diperkenalkan, kemudian dikaji ulang berulang kali dengan tingkat kedalaman dan kompleksitas yang semakin meningkat seiring perkembangan kognitif peserta didik. Prinsip ini menjadi landasan penyusunan ATP yang efektif.

[Bab III, Sub-bab C.2]

STEAM

Pendekatan pembelajaran terintegrasi yang menggabungkan lima disiplin: Science (Sains), Technology (Teknologi), Engineering (Rekayasa), Arts (Seni), dan Mathematics (Matematika). STEAM menekankan pembelajaran melalui proyek nyata yang menuntut integrasi pengetahuan lintas disiplin dan pemikiran kreatif.

[Kata Pengantar; Bab I]

Taksonomi Bloom Revisi

Revisi taksonomi tujuan pendidikan Bloom yang dilakukan oleh Anderson dan Krathwohl (2001) yang mengubah kategori dari kata benda menjadi kata kerja dan menambahkan dimensi pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural, metakognitif). Enam level kognisi: Mengingat (C1), Memahami (C2), Menerapkan (C3), Menganalisis (C4), Mengevaluasi (C5), dan Mencipta (C6).

[Bab VIII, Sub-bab 8.2]

Technology-Enhanced Learning (TEL)

Kerangka konseptual yang mendeskripsikan pendekatan pembelajaran yang secara bermakna memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan, memperluas, dan mentransformasi pengalaman belajar. TEL menekankan bahwa teknologi harus diintegrasikan berdasarkan tujuan pedagogis, bukan sekadar ketersediaan teknologi.

[Bab VI, Sub-bab 6.7]

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Seperangkat teknologi yang digunakan untuk mengakses, mengolah, menyimpan, dan mengkomunikasikan informasi dalam bentuk digital. Dalam konteks pendidikan, TIK mencakup perangkat keras (komputer, tablet, smartphone), perangkat lunak (aplikasi, platform LMS), koneksi internet, dan berbagai konten digital pendidikan.

[Bab VII — Keseluruhan Bab]

Transfer Pengetahuan

Kemampuan menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari dalam satu konteks ke dalam konteks baru yang berbeda. Merupakan salah satu indikator terkuat dari pembelajaran yang mendalam (deep learning) dan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Perins dan Salomon membedakan near transfer dan far transfer.

[Bab VIII, Sub-bab 8.3]

TPACK

Kerangka kompetensi guru yang dikembangkan oleh Mishra dan Koehler (2006) yang menggambarkan pengetahuan yang diperlukan untuk mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam pembelajaran. TPACK adalah irisan dari Technological Knowledge (TK), Pedagogical Knowledge (PK), dan Content Knowledge (CK) beserta semua kombinasinya: PCK, TCK, TPK, dan TPACK.

[Bab VII, Sub-bab 7.3]

Tujuan Pembelajaran (TP)

Jabaran kompetensi yang lebih spesifik dari Capaian Pembelajaran (CP) yang menjadi sasaran pada satu sesi atau serangkaian sesi pembelajaran. TP yang efektif ditulis menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur (berdasarkan Taksonomi Bloom), dan memenuhi kriteria SMART: Specific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time-bound.

[Bab III — Tujuan Pembelajaran]

Understanding by Design (UbD)

Model perancangan kurikulum dan pembelajaran yang dikembangkan oleh Grant Wiggins dan Jay McTighe berdasarkan prinsip Backward Design. UbD mengorganisasikan desain instruksional di sekitar tiga pertanyaan: Apa yang diharapkan peserta didik pelajari? Apa bukti pencapaian yang diterima? Pengalaman belajar apa yang mendukung pencapaian itu?

[Bab V, Sub-bab 5.3]

Universal Design for Learning (UDL)

Kerangka desain instruksional yang dikembangkan oleh CAST (Center for Applied Special Technology) yang menyediakan panduan untuk mengoptimalkan pengalaman belajar bagi semua peserta didik. UDL 3.0 (2022) menekankan tiga prinsip: Multiple Means of Engagement, Multiple Means of Representation, dan Multiple Means of Action and Expression.

[Bab VI, Sub-bab 6.9]

Validitas

Derajat sejauh mana suatu instrumen asesmen benar-benar mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Validitas merupakan karakteristik paling fundamental dari instrumen asesmen yang berkualitas. Mencakup berbagai jenis: validitas isi (content validity), validitas konstruk (construct validity), dan validitas kriteria (criterion validity).

[Bab VI, Sub-bab 6.6]

Validasi LKPD

Proses sistematis untuk memastikan bahwa LKPD yang dikembangkan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan sebelum digunakan secara luas dalam pembelajaran. Mencakup validasi ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa, serta uji kepraktisan dan efektivitas melalui implementasi terbatas.

[Bab VI, Sub-bab 6.8]

Virtual Reality (VR)

Teknologi yang menciptakan lingkungan digital yang sepenuhnya imersif yang dapat dialami pengguna melalui headset khusus. Dalam pembelajaran, VR memungkinkan peserta didik 'mengunjungi' tempat yang tidak terjangkau secara fisik, melakukan simulasi bahaya dengan aman, dan mengalami peristiwa historis secara virtual.

[Bab VII, Sub-bab 7.5]

Zone of Proximal Development (ZPD)

Konsep yang dikembangkan Lev Vygotsky yang merujuk pada jarak antara apa yang dapat dilakukan peserta didik secara mandiri dan apa yang dapat mereka capai dengan bimbingan dari orang yang lebih kompeten. ZPD menjadi landasan teoritis bagi praktik scaffolding dalam pengembangan perangkat pembelajaran dan desain LKPD berbasis HOTS.

[Bab V; Bab VI; Bab VIII, Sub-bab 8.3]

DAFTAR AKRONIM DAN SINGKATAN

Akronim/Singkatan	Kepanjangan	Keterangan Singkat
ADDIE	Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation	Model pengembangan instruksional lima tahap
AI	Artificial Intelligence	Kecerdasan buatan
AIW	Authentic Intellectual Work	Karya intelektual autentik (Newmann)
AKM	Asesmen Kompetensi Minimum	Komponen AN yang mengukur literasi dan numerasi
AN	Asesmen Nasional	Evaluasi sistem pendidikan pengganti UN
AR	Augmented Reality	Teknologi realitas ditambah
ATP	Alur Tujuan Pembelajaran	Rangkaian TP sistematis dalam satu fase
BSKAP	Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan	Badan resmi penyusun kurikulum nasional
CER	Claim-Evidence-Reasoning	Kerangka argumentasi terstruktur dalam LKPD

		HOTS
CK	Content Knowledge	Pengetahuan konten mata pelajaran (dalam TPACK)
CP	Capaian Pembelajaran	Kompetensi yang dicapai per fase dalam Kurikulum Merdeka
CVI	Content Validity Index	Indeks keseluruhan validitas isi instrumen
CVR	Content Validity Ratio	Rasio validitas isi per item instrumen (Lawshe)
DI	Differentiated Instruction	Pembelajaran berdiferensiasi (Tomlinson)
GRR	Gradual Release of Responsibility	Model pelepasan tanggung jawab bertahap (Vygotsky)
HOTS	Higher Order Thinking Skills	Kemampuan berpikir tingkat tinggi (C4-C6)
IPK	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator KD dalam Kurikulum 2013
KBP	Komunitas Belajar Profesional	Kolaborasi guru untuk peningkatan mutu mengajar
KD	Kompetensi Dasar	Kompetensi spesifik per mapel dalam Kurikulum 2013
KI	Kompetensi Inti	Tingkat kemampuan sesuai SKL dalam Kurikulum 2013
KKM	Kriteria Ketuntasan Minimal	Batas minimal capaian peserta didik per kompetensi
KOSP	Kurikulum Operasional	Dokumen kurikulum yang disusun oleh sekolah

	Satuan Pendidikan	
LKPD	Lembar Kerja Peserta Didik	Instrumen instruksional terstruktur untuk aktivitas belajar
LMS	Learning Management System	Platform digital pengelolaan pembelajaran
LOTS	Lower Order Thinking Skills	Kemampuan berpikir tingkat rendah (C1-C3)
MGMP	Musyawarah Guru Mata Pelajaran	Forum kolaborasi guru per mata pelajaran
P5	Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Pembelajaran berbasis proyek lintas mapel
PBL	Problem-Based Learning	Model pembelajaran berbasis masalah
PjBL	Project-Based Learning	Model pembelajaran berbasis proyek
PK	Pedagogical Knowledge	Pengetahuan pedagogis guru (dalam TPACK)
PISA	Programme for International Student Assessment	Studi komparasi pendidikan internasional OECD
PMM	Platform Merdeka Mengajar	Ekosistem digital Kemdikbudristek untuk guru
RPP	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Dokumen perencanaan operasional pembelajaran
SAMR	Substitution,	Model empat level integrasi

	Augmentation, Modification, Redefinition	TIK
SMART	Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time- bound	Kriteria perumusan tujuan pembelajaran
STEAM	Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics	Pendekatan pembelajaran lintas disiplin
TEL	Technology- Enhanced Learning	Kerangka pembelajaran berbantuan teknologi
TIK	Teknologi Informasi dan Komunikasi	Perangkat teknologi digital dalam pendidikan
TK	Technological Knowledge	Pengetahuan teknologi (dalam TPACK)
TLA	Teaching, Learning, Assessment	Tiga elemen utama sistem pendidikan
TP	Tujuan Pembelajaran	Jabaran CP yang spesifik dan terukur per sesi
TPACK	Technological Pedagogical Content Knowledge	Kerangka kompetensi guru digital (Mishra & Koehler)
UbD	Understanding by Design	Model perancangan kurikulum backward design (Wiggins)
UDL	Universal Design	Kerangka desain inklusif

	for Learning	untuk semua peserta didik
VR	Virtual Reality	Teknologi realitas virtual imersif
ZPD	Zone of Proximal Development	Zona perkembangan proksimal (Vygotsky)

PROFIL PENULIS

Dr. Muhammad Nur Maallah, S.Ag., M.A.

Alamat Jln. Maleo Blok, F66 Perumnas Wekke'e Kota Parepare, RT 002 RW 005, Kel. Lompoe, Kec. Bacukiki, Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia

Email muhammadnurmaallah@gmail.com

No. Telp/WA 082 337 023 484

Data Pribadi

Nama	: Muhammad Nur Maallah
NIM – NBM - NIDN	: 217370011 – 850222 - 0912047501
Tempat/Tanggal Lahir	: Parepare / 12 April 1975
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Fakultas/Prodi/Semester	: Program Pascasarjana / Pendidikan Agama Islam / S3
Universitas	: Universitas Muhammadiyah Kota Parepare
Alamat Universitas	: Jl. Jend. Ahmad Yani No. Km 6, Bukit Harapan, Soreang
IPK Terakhir	: 3.67
Agama	: Islam
Tinggi/Berat Badan	: 167 cm / 83 kg
Golongan Darah	: O +
Status Perkawinan	: Menikah

Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Rumah : Jln. Maleo Blok, F.66
Perumnas Wekke'e Kota
Parepare
Nomor Baku Muhammadiyah : 850 222
Email :
muhammadnurmaallah@gmail.com
ail.com
Telepon : 082337023484

Pendidikan

SDN 52 Parepare – 1989

SMP Muhammadiyah Parepare – 1992

SMA Muhammadiyah Parepare – 1995

S-1 STAIN Parepare (Pendidikan Agama Islam) - 2000

S-2 Universitas Muslim Indonesia Makassar (Pendidikan Agama Islam) - 2013

S-3 Universitas Muhammadiyah Parepare (Pendidikan Agama Islam) - 2024

Pengalaman Organisasi

1992 – 1993 Sekertaris Umum PR IPM SMP Muhammadiyah Kota Parepare

1994 – 1995 Sekertaris Umum PC IPM Soreang Kota Parepare

1996 – 1998 Sekertaris Umum PD IPM Kota Parepare

200..... Bendahara Umum Hizbul Wathan Kota Parepare

2000 – 2005 Anggota Majelis Tabligh PD Muhammadiyah Kota Parepare

2006 – 2010 PD Pemuda Muhammadiyah Departamen Dakwah dan Pengkajian Agama dan Masyarakat Kota Parepare

2005 – 2010 Wakil Sekretaris Majelis Tablig Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Parepare

2010 – 2022	Sekretaris Majelis Tablig Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Parepare
2011 – 2015	Wakil Bendahara PD Pemuda Muhammadiyah Kota Parepare
2015 – 2020	Anggota Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bacukiki Kota Parepare
2022 – 2027	Bendahara Umum PD Muhammadiyah Kota Parepare

Riwayat Pekerjaan

2000 – 2019	Guru AIK di SMK Muhammadiyah Kota Parepare
2000 – 2015	Guru AIK di SMA Muhammadiyah Kota Parepare
2001 – Sekarang	Dosen Universitas Muhammadiyah Parepare
2004 – 2008	Ketua Jurusan Tarbiyah FAI UM Parepare
2006	Wakil Sekertaris LPM UM Parepare
2007 – 2008	Pembantu Dekan III FAI UM Parepare
2007 – 2011	Anggota Pengurus Lembaga Pengabdian Masyarakat Umpar
2007 – 2010	Ketua Bidang Dakwah Pengurus Korp Muballigh UM Parepare
2008 – 2011	Sekertaris LP2I UM Parepare
2009	Plt Wakil Dekan 1 FAI UM Parepare
2011 – 2015	Wakil Dekan II FAI UM Parepare
2016 – 2020	Wakil Dekan II FAI UM Parepare
2020	Plt Wakil Dekan II FAI UM Parepare
2020 – 2024	Wakil Rektor IV UM Parepare
2023 – 2025	Wakil Rektor IV UM Parepare

Buku

- **Zakat Pertanian Kunci Kesejahteraan Desa**, *Jl. Jend. A. Yani KM. 6, Kota Parepare, 91112 Sulawesi Selatan, Indonesia*
Email: lppm@umpar.ac.id <https://umparpress.com/> ISBN: 978-623-

7257-21-9, Tahun 2025, Muhammad Nur Maallah Abd. Rahim Rapia Kahri

- **Ramadhan Transformasi Nilai Spiritual dan Sosial Meraiid Derajat Taqwa**, *PT Nas Media Indonesia*, ISBN: 978-634-205-487-1, E-ISBN: 978-634-205-509-0, 2025, Nurhayati Ali dkk
- **Optimalisasi Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah**, *CV Kreator Cerdas Indonesia*, ISBN: Cetakan I: Agustus 2024, Tahun 2024, Muhammad Nur Maallah Al Nur Mahadewi Abidin Rapia Kahri Andi Fitriani Djollong Rosmiati Ramli Muhammad Makki.
- **Teknologi Digital Membawa Perubahan (Pengalaman di Kelas Pendidikan Agama Islam)**, *CV Kreator Cerdas Indonesia RT/RW 04/01 Desa Jobo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri 64174*, ISBN: 978-623-5376-83-7 Cetakan I: Juli 2024, Andi Fitriani Djollong Abd. Mukhtadir Muhammad Nur Maallah Muhammad Makki Salmiati Muhammad Naim

Jurnal

- *Journal of Humanities, Social Sciences, And Education (JHUSE) Vol. 1, No. 12, Februari 2026 Hlm: 13 – 24 E – ISSN: 3089-7246, Tajdid Dan Transformasi Pendidikan Islam Di Era Revolusi Industri 4.0*, [Indriana Try Meliwatdani¹, Asnia², St. Nurhayati Ali³, Muhammad Nur Maallah⁴]
- *Journal of Humanities, Social Sciences, And Education (JHUSE) Vol. 1, No. 12, Februari 2026 Hlm: 1 – 12 E – ISSN: 3089-7246, Etika Islam dalam Menyikapi Tantangan Pendidikan Abad ke-21*, [Jamil¹, Maraina², St. Nurhayati Ali³, Muhammad Nur Maallah⁴]
- *Journal of Humanities, Social Sciences, And Education (JHUSE) Vol. 1, No. 9, Nopember 2025 Hlm: 13 – 24 E – ISSN: 3089-7246, Stratifikasi Sosial dan Mobilitas Vertikal melalui Pendidikan Islam: Studi tentang Peran Madrasah dalam Transformasi Status Sosial Ekonomi Masyarakat*,

- [Jumawati1*, Muhammad Nur Maallah2, Irma3, Muhammad Afit Imran4, Rapia Kahri5]
- *JURNAL SULTRA ELEMENTARY SCHOOL Vol. 7, No. 1 e-ISSN: 2716-036X*, **MEMBANGUN SPIRIT TAJDID DI KAMPUS MUHAMMADIYAH: SINERGI DAKWAH, PENDIDIKAN, DAN INOVASI**, [Nur Eva1*, Ummi Ulfariyani Kadir2, St. Nurhayati Ali 3, Muhammad Nur Maallah4]
 - *JURNAL SULTRA ELEMENTARY SCHOOL Vol. 7, No. 1 e-ISSN: 2716-036X*, **INTEGRASI NILAI TAUHID DAN AKHLAK DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH ISLAM**, [Syamsinar1*, Husni Mubarak2, St. Nurhayati Ali 3, Muhammad Nur Maallah4]
 - *INTELEKTUAL: JURNAL ILMIAH MULTI DISIPLIN MAHASISWA DAN AKADEMISI Volume 1 Nomor e-ISSN: 3090–9449 Hlm. 26-37*, **Profesionalisme Guru Madrasah dalam Konteks Sosial: Rekonstruksi Peran Guru antara Ekspektasi Sekolah, Kebutuhan Murid, dan Tuntutan Masyarakat**, Abd. Rahman Saleh1*, Muhammad Nur Maallah2, Suherni3, Muhammad Ikhwan Ahmad4
 - *INTELEKTUAL: JURNAL ILMIAH MULTI DISIPLIN MAHASISWA DAN AKADEMISI Volume 1 Nomor e-ISSN: 3090–9449 Hlm. 15-25*, **Resiliensi Pendidikan Islam Pasca Krisis: Dampak Ekonomi terhadap Akses Pendidikan Madrasah dan Strategi Adaptasi Keluarga Muslim**, Sukriati1*, Muhammad Nur Maallah2, Hamran3, Jupri4, Sukriati, Rapia Kahri5.
 - “Proceeding International Conference on Actual Islamic Studies 2024 Vol. 3, **“Penggunaan Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPN 5 Sidrap”**, Registered Identification Number: 2024/ICAIS/137, Muhammad Nur Maallah1, Rosmiati Ramli2, Zainuddin3, Nurhalisa4, Khairunnisa5

- **Penanaman Nilai-Nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah Melalui Pelatihan Kader Dasar Taruna Melati I Ikatan Pelajar Muhammadiyah di SMP Muhammadiyah Parepare**, Muhammad Nur Maallah¹, Ikhwan Sawaty², Alfian Shaddam, Syafei, ³Nur Amalina Abdul Rahman⁴

HAKE

- Zakat Pertanian, Kunci Kesejahteraan Desa, **Buku**, Nmr permohonan, EC002025133265, 17 September 2025, Nmr pencatatan 000973526, MUHAMMAD NUR MAALLAH, ABD. RAHIM dkk
- Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Kelas VII.3 UPTD SMP Negeri 2 Parepare, **Karya Tulis (Skripsi)**, Nmr permohonan EC002025164572, 27 Oktober 2025, Nmr pencatatan 001004832, Nurabidah, Muhammad Nur Maallah dkk
- Analisis Dampak Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di UPTD SD Negeri 20 Parepare, **Karya Tulis (Skripsi)**, Nmr permohonan EC002025164571, 27 Oktober 2025, Nmr pencatatan 001004831, Nur Khaerani, Dr. Salmiati, M.Pd.I dkk
- Analisis Implikasi Penggunaan Media Poster pada Hasil Belajar Pai Di SD Muhammadiyah 1 Parepare, **Karya Tulis (Skripsi)**, Nmr permohonan EC002025164575, 27 Oktober 2025, Nmr pencatatan 001004835, Ludfia, Dr. Muhammad Nur Maallah, MA dkk
- Teknologi Digital Membawa Perubahan (Pengalaman Di Kelas Pendidikan Agama Islam), **Buku**, Nmr permohonan EC00202504895, 11 Januari 2025, Nmr pencatatan 000844258, Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd, Abd Mukhtadir, S.Pd dkk

Motto Hidup

Cobalah terlebih dahulu sebelum Cerita,
Pahamilah terlebih dahulu, sebelum Menjawab,
Pahamilah terlebih dahulu, sebelum Berkata
Dengarlah terlebih dahulu, sebelum memberi Penilaian
Bekerjalah terlebih dahulu, sebelum Berharap

Rapia Kahri, S.E.

Alamat Jln. Maleo Blok, F66 Perumnas Wekke'e Kota Parepare, RT 002 RW 005, Kel. Lompoe, Kec. Bacukiki, Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia

Email rapiakahri@gmail.com

No. Telp/WA 082 194 231 287

Data Pribadi

Nama	: Muhammad Nur Maallah
NBM - NIDN	: 850222 - 0912047501
Tempat/Tanggal Lahir	: Parepare / 10 Oktober 1980
Jenis Kelamin	: Perempuan
Fakultas/Prodi/Semester	: Program Pascasarjana / Pendidikan Paedagogi / S2
Universitas	: Universitas Muhammadiyah Kota Parepare
Alamat Universitas	: Jl. Jend. Ahmad Yani No. Km 6, Bukit Harapan, Soreang
IPK Terakhir	:
Agama	: Islam
Tinggi/Berat Badan	: cm / 60 kg
Golongan Darah	: B
Status Perkawinan	: Menikah
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat Rumah	: Jln. Maleo Blok, F.66 Perumnas Wekke'e Kota Parepare
Nomor Baku Muhammadiyah	: 850 222
Email	: rapiakahri@gmail.com
Telepon	: 082194231287

Pendidikan

SDN ... Parepare –

SMP ... Parepare –

SMA ... Parepare –

S-1 Universitas Muhammadiyah Parepare -

Pengalaman Organisasi

Riwayat Pekerjaan

PLN –

Bimbingan Belajar Smart Education Kota Parepare

Guru MA Hafidziyah Kota Parepare – 2018 sampai sekarang

Buku

- **Zakat Pertanian Kunci Kesejahteraan Desa**, *Jl. Jend. A. Yani KM. 6, Kota Parepare, 91112 Sulawesi Selatan, Indonesia*
Email: lppm@umpar.ac.id https://umparpress.com/ ISBN: 978-623-7257-21-9, Tahun 2025, Muhammad Nur Maallah Abd. Rahim Rapia Kahri
- **Ramadhan Transformasi Nilai Spiritual dan Sosial Meraihd Derajat Taqwa**, *PT Nas Media Indonesia, ISBN: 978-634-205-487-1, E-ISBN: 978-634-205-509-0, 2025, Nurhayati Ali dkk*

Jurnal

- *Journal of Humanities, Social Sciences, And Education (JHUSE) Vol. 1, No. 9, Nopember 2025 Hlm: 13 – 24 E – ISSN: 3089-7246, Stratifikasi Sosial dan Mobilitas Vertikal melalui Pendidikan Islam: Studi tentang Peran Madrasah dalam Transformasi Status Sosial Ekonomi Masyarakat, [Jumawati1*, Muhammad Nur Maallah2, Irma3, Muhammad Afrit Imran4, Rapia Kahri5]*

Apriani, S.Sos., M.Sos.

Alamat Kampung Lette Kel. Romang Lompoa Kec. Bontomaranu
Kab. Gowa, RT 003 RW 003.

Email: Syamsuddinapriani@gmail.com

No. Telp/WA: 082192834413

Data Pribadi

Nama	: Apriani
NBM - NUPTK	: 1668910
Tempat/Tanggal Lahir	: Makassar, 25 April 1996
Jenis Kelamin	: Perempuan
Fakultas/Prodi/Semester	: Pendidikan Agama Islam / Bimbingan dan Penyuluhan Islam
Universitas	: Universitas Muhammadiyah Kota Parepare
Alamat Universitas	: Jl. Jend. Ahmad Yani No. Km 6, Bukit Harapan, Soreang
IPK Terakhir	: 3,91
Agama	: Islam
Tinggi/Berat Badan	: 165/75
Golongan Darah	: O
Status Perkawinan	: Belum Menikah
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat Rumah	: Kampung Lette, Kel. Romang Lompoa Kec. Bontomaranu Kab. Gowa
Nomor Baku Muhammadiyah	: -

Email :
Syamsuddinapriani@gmail.com

Telepon : 082192834413

Pendidikan

SDN Centre Mawang – 2008

MTs. Negeri Balang-Balang – 2011

SMA Negeri Bontomarannu – 2014

S-1 Universitas Islam Negeri Makassar (Bimbingan dan Penyuluhan Islam) - 2019

S-2 Universitas Islam Negeri Makassar (Prodi Dirasah Islamiyah Konsentrasi Dakwah dan Komunikasi) - 2023

Pengalaman Organisasi

2017 Himpunan Mahasiswa Jurusan

2017 Himpunan Mahasiswa Islam

Riwayat Pekerjaan

2014 – 2015 Karyawan Swasta

2023 – 2024 Asisten Dosen

2025-2026 Sekarang menjadi Dosen di Universitas Muhammadiyah
Parepare Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Buku

- **Manajemen Bimbingan & Konseling di Sekolah (Buku Chapter),** *Email: Syamsuddinapriani@gmail.com/* ISBN: 978-634-04-5128-3, Tahun 2025, Apriani
- **Bimbingan Penyuluhan Islam: Konsep, Teori, Dan Praktik,** KBM Indonesia, ISBN 978-634-278-154-8, Cetakan ke-1 Februari 2026, Apriani

Jurnal

- *Jurnal Mercusuar Volume 3 Terbitan 3 Tahun 2022, [Persepsi Masyarakat Terhadap Metode Keteladanan An-Nadzir dalam Menjalankan Dakwahnya](#), [Hamiruddin1, Apriani2]*

- *Journal of Innovative and Creativity* [Vol. 5 No. 2 Juni \(2025\)](#), ISSN: 2776-771X, **Bimbingan Dan Penyuluhan Islam Sebagai Solusi Krisis Moral Di Era Digital**, [Ria Rezky Amir1, Amiruddin Z Nur2, Ibnu Hajar3, Apriani Apriani4]
- *Journal of Innovative and Creativity* Vol. 5(2), ISSN: 2776-771X, **Pengembangan Model Konseling Kelompok Islami Dalam Menangani Krisis Spiritual Remaja Di Era Digital: Studi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**, [Amiruddin Z Nur1, Apriani Apriani2, Ibnu Hajar3, Abdul Rahman4, Ria Rezky Amir5]
- *Journal of Innovative and Creativity* Vol. 5, No. 3 November 2025, ISSN: 2776-771X, **Transformasi Bimbingan dan Penyuluhan Islam di Era Digital: Peluang dan Tantangan bagi Konselor Muslim**, [Apriani Apriani1, Ibnu Hajar2, Abd Rahman3, Nurlailah Nurlailah4]
- *Journal of Innovative and Creativity* Vol. 6 No. 1 2026, ISSN: 2776-771X, **Bimbingan Karier di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Konselor** [Apriani Apriani1, Arianto Arianto2, Ali Irbar3, Muh. Syamsir Husein4, Ulfa Anisyah Agustina5]

HAKE

- Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah, **Buku Chapter**, Nmr permohonan, EC002025189694, 23 November 2025, Nmr pencatatan 001029954, Nur Anisyah, Apriani dkk.
- Konselor dalam Meningkatkan Minat Belajar Santri di Pesantren, **Karya Rekaman Video**, Nmr permohonan EC002026006383, 12 Januari 2026, Nmr pencatatan 001077342, Apriani, Nur Indah dkk.
- Konseling Perceraian dalam Mengurangi Stres dan Trauma Emosional, **Karya Rekaman Video**, Nmr permohonan EC002026006375, 12 Januari 2026, Nmr pencatatan 001077334, Apriani, Silvia Ramadhani dkk.

Motto Hidup

Lakukan yang terbaik untuk menjadi lebih baik,

Lisan adalah cerminan diri jadi utamakan kejujuran,

Kalbi Jafar, S.Pd.I., M.Pd.I.

Alamat Jln. Lingkar Tassiso, BTN Cempaka Putih Blok, Q.5 Kota Parepare, RT 001 RW 008, Kel. Galung Maloang, Kec. Bacukiki, Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia

Email: kalbialfarizi@gmail.com

No. Telp/WA 0823 4978 4083

Data Pribadi

Nama	: Kalbi Jafar
NBM - NIDN	: 1201 995-0911038703
Tempat/Tanggal Lahir	: Parassangan / 11 Maret 1987
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Prodi/Fakultas	: PIAUD/ Agama Islam
Universitas	: Universitas Muhammadiyah Kota Parepare
Alamat Universitas	: Jl. Jend. Ahmad Yani No. Km 6, Bukit Harapan, Soreang
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat Rumah	: Jln. Lingkar Tassiso, BTN Cempaka Putih Blok, Q.5 Kota Parepare

Pendidikan

SDN Inpres 45 Parassangan Majene– 2000

MTs DDI Banua Majene – 2003

MA DDI Taqwa Parepare – 2006

S-1 STAIN Parepare (Pendidikan Agama Islam) - 2011

S-2 Universitas Islam Negeri (Pendidikan Keguruan) - 2014

Supiana Amir, S.Pd.

Alamat Jln. Lingkar Tassiso, BTN Cempaka Putih Blok, Q.5 Kota Parepare, RT 001 RW 008, Kel. Galung Maloang, Kec. Bacukiki, Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia

Email: supianaamir1998@gmail.com

No. Telp/WA. 085397839585

Data Pribadi

Nama	: Supiana Amir
NPK	: 4981520183073
Tempat/Tanggal Lahir	: Parepare/ 12 Maret 1998
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan	: Guru MAS Hafidziyah
Alamat Sekolah	: Jl. Bumi Asri, Kelurahan Bumi Harapan Kec. Bacukiki Kota Parepare
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat Rumah	: Jln. Lingkar Tassiso, BTN Cempaka Putih Blok, Q.5 Kota Parepare

Pendidikan

SDN 67 Parepare– 2009
SMPN 3 Parepare – 2012
SMAN 2 Parepare – 2015
S-1 IAIN Parepare (Pendidikan Agama Islam) – 2020

Buku ini hadir sebagai instrumen strategis dan peta jalan pedagogis yang harmonis, koheren, dan berbasis bukti (evidence-based) guna menjawab tantangan fundamental dalam menyiapkan generasi masa depan yang kritis, kreatif, dan kolaboratif.

Secara substansial, buku ini menyajikan panduan sistematis yang memadukan teori mutakhir dengan aplikasi praktis mulai dari analisis Capaian Pembelajaran (CP), rancangan Modul Ajar, hingga pemanfaatan Kecerdasan Buatan (AI) dalam media interaktif. Penulis secara eksplisit mengintegrasikan pendekatan inovatif seperti PjBL, STEAM, pembelajaran berdiferensiasi, dan Universal Design for Learning (UDL). Hal ini memastikan konten buku tidak hanya relevan bagi pendidik di Indonesia, tetapi juga memenuhi standar diskursus pendidikan global.

Landasan filosofis buku ini bertumpu pada tiga pilar utama: epistemologi konstruktivisme sosial (Vygotsky), ontologi pendidikan humanistik, dan aksiologi yang selaras dengan Sustainable Development Goal 4 (SDG 4) UNESCO tentang kesetaraan akses pendidikan. Menggunakan pendekatan integratif-sistemik, setiap bab disusun berdasarkan kajian literatur bereputasi internasional (Scopus, WoS, ERIC) yang disintesis dengan praktik terbaik (best practices) di lapangan guna menjamin rigoritas metodologis yang tinggi.